

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data empiris yang sesuai dengan realitas di lapangan, karena penulis terjun langsung di lokasi atau tempat objek penelitian untuk mendapatkan data penelitian melalui wawancara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma deskriptif.

Pendekatan kualitatif menjadi pilihan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai persepsi dan praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an oleh para pedagang, serta makna yang mereka konstruksikan dalam aktivitas ekonomi sehari-hari.¹ Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena sosial secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti berusaha menggali bagaimana pedagang memaknai ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bagian dari strategi meningkatkan daya tarik usaha dagang.² Dalam penelitian ini juga menggunakan kajian *Living Qur'an* sebagai pendekatan

¹Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10, No. 2 (2021):120–130, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v10i2.1890>.

²Burhan Bungin, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial," *Jurnal Komunikasi*, Vol. 12, No. 1 (2021): 79–90, <https://journal.uui.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/17345>.

penelitian Studi Al-Qur'an yang mengutamakan pemahaman makna dan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penulis dengan menggunakan pendekatan ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana Al-Qur'an dimaknai sebagai daya tarik usaha dagang di Pasar Batuah Martapura dan dipraktikkan secara langsung oleh para pedagang Pasar Batuah Martapura.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah para pedagang yang beraktivitas di Pasar Batuah Martapura dan diketahui menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan usaha dagang mereka. Informan dipilih secara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini meliputi: pedagang yang aktif berjualan di Pasar Batuah Martapura, menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktik usaha dagangnya, memiliki pengalaman yang cukup terkait praktik tersebut, dan bersedia memberikan informasi secara terbuka kepada peneliti. Sementara itu, objek penelitian adalah persepsi dan praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam meningkatkan daya tarik usaha dagang di Pasar Batuah Martapura. Objek tersebut mencakup bentuk-bentuk penggunaan ayat Al-Qur'an, pemahaman pedagang terhadap ayat yang digunakan, tujuan penggunaannya, serta makna dan pengaruh yang dirasakan dalam aktivitas perdagangan maupun kehidupan keagamaan mereka.

C. Data dan Sumber Data

1. Data dan Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan melalui proses wawancara dan observasi di lapangan. Data primer meliputi informasi mengenai bentuk praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an, alasan penggunaan, persepsi pedagang terhadap manfaat yang diperoleh, pengalaman yang dirasakan setelah mengamalkan ayat-ayat tertentu, serta pandangan mereka mengenai hubungan antara penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan keberhasilan usaha dagang.

Sumber data primer merupakan sumber utama yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan para informan yang telah ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Batuah Martapura yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam aktivitas usaha dagang mereka. Melalui sumber data primer ini, peneliti memperoleh informasi secara langsung mengenai pengalaman, persepsi, keyakinan, dan praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh para pedagang.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini meliputi konsep-konsep teoritis mengenai Living Qur'an, persepsi, praktik keagamaan, serta hubungan antara

religiusitas dan aktivitas ekonomi. Selain itu, data sekunder juga mencakup informasi tertulis yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan fenomena yang diteliti.

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur yang relevan dengan penelitian. Data sekunder digunakan sebagai landasan teoritis dan bahan pembandingan untuk menganalisis temuan penelitian sehingga hasil penelitian memiliki dasar akademik yang kuat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan langkah strategis untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menghimpun informasi, tetapi juga sebagai proses untuk memahami makna sosial yang terkandung dalam fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, agar memperoleh data yang komprehensif dan mendalam.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara

langsung aktivitas para pedagang di Pasar Batuah Martapura, termasuk berbagai bentuk penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kegiatan usaha mereka.

Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan pasar, aktivitas perdagangan, bentuk-bentuk praktik penggunaan ayat Al-Qur'an, serta interaksi antara pedagang dengan pembeli. Teknik ini membantu peneliti memahami fenomena yang diteliti secara lebih objektif dan kontekstual.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Bentuk wawancara tersebut memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih luas dan mendalam tanpa kehilangan fokus terhadap tujuan penelitian.

Melalui wawancara, peneliti menggali informasi mengenai latar belakang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an, pemahaman informan terhadap ayat yang digunakan, tujuan penggunaan, pengalaman yang dirasakan setelah mengamalkan ayat tersebut, serta persepsi mereka mengenai pengaruh penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an terhadap usaha dagang yang dijalankan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi foto lokasi penelitian, foto tempat usaha informan, catatan lapangan, rekaman hasil wawancara, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung proses penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai data pelengkap sekaligus sebagai bukti yang dapat memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*), karena peneliti berperan langsung dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan penelitian.³

Sebagai instrumen utama, peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Agar proses pengumpulan data berlangsung secara sistematis dan terarah, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

³Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2022), 101.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam mengamati fenomena yang terjadi di lapangan. Melalui pedoman ini, peneliti dapat mencatat berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian secara sistematis.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara mendalam kepada informan. Pedoman ini bersifat semi-terstruktur sehingga memungkinkan peneliti mengembangkan pertanyaan sesuai situasi di lapangan tanpa keluar dari fokus penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

4. Peneliti sebagai *Human Instrument*

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang bertugas mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam membangun komunikasi dengan informan, melakukan pengamatan secara cermat, mengajukan pertanyaan yang relevan, serta menafsirkan data sesuai dengan konteks yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk

menjaga objektivitas, ketelitian, dan kepekaan selama proses penelitian berlangsung.⁴

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan serangkaian langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengorganisasi, menyusun, dan menyiapkan data yang telah diperoleh dari lapangan agar dapat dianalisis secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data dilakukan sejak data mulai dikumpulkan hingga penelitian selesai. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh menjadi lebih terstruktur, mudah dipahami, dan sesuai dengan fokus penelitian.⁵ Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Editing Data

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali seluruh data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti meneliti kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian data dengan fokus penelitian. Data hasil wawancara yang masih berupa rekaman suara terlebih dahulu ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan. Setelah itu, peneliti membaca kembali hasil transkrip untuk memastikan tidak terdapat informasi yang terlewat, tidak jelas, atau bertentangan dengan data yang diperoleh dari informan lainnya.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 168.

⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 69.

Melalui proses editing, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid dan relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.⁶

2. Transkripsi Data

Transkripsi merupakan proses mengubah data hasil wawancara yang berupa rekaman audio menjadi data tertulis. Tahapan ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena menjadi dasar bagi proses analisis data selanjutnya. Seluruh hasil wawancara dengan informan ditulis secara lengkap sesuai dengan jawaban yang disampaikan oleh informan. Peneliti kemudian memberikan kode tertentu pada setiap informan, misalnya Informan 1 (I1), Informan 2 (I2), dan seterusnya, untuk memudahkan identifikasi data sekaligus menjaga kerahasiaan identitas informan. Melalui proses transkripsi, data yang awalnya tersebar dalam bentuk rekaman dapat disusun menjadi dokumen yang sistematis dan siap dianalisis.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan proses pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah diedit dan ditranskripsikan kemudian dipilah berdasarkan kesamaan makna dan isi informasi yang diberikan oleh informan. Dalam penelitian ini, data diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama, yaitu: Praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an

⁶Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

dalam usaha dagang. Persepsi pedagang terhadap penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an. Tujuan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam usaha dagang. Pengalaman dan dampak yang dirasakan pedagang. Relevansi penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks Living Qur'an dan kehidupan keislaman. Pengelompokan data tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menemukan pola-pola tertentu yang muncul dari hasil penelitian lapangan.

4. *Coding* (Pemberian Kode)

Setelah data diklasifikasikan, langkah berikutnya adalah melakukan *coding* atau pemberian kode terhadap data. *Coding* merupakan proses pemberian tanda, simbol, atau kode tertentu pada bagian-bagian data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian. Melalui *coding*, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data sehingga memudahkan proses analisis.

5. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses memberikan makna terhadap data yang telah dikelompokkan dan diberi kode. Pada tahap ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga berusaha memahami makna yang terkandung di dalamnya berdasarkan konteks sosial dan keagamaan informan.

Dalam penelitian ini, interpretasi dilakukan dengan menghubungkan data lapangan dengan teori Living Qur'an yang digunakan sebagai kerangka analisis. Peneliti berusaha menjelaskan bagaimana para pedagang memaknai penggunaan

ayat-ayat Al-Qur'an, alasan mereka mengamalkannya, serta bagaimana praktik tersebut membentuk perilaku keagamaan dan aktivitas ekonomi mereka.

6. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pengolahan data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan data observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh.